

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah tempat untuk menghubungkan antara pendukung keuangan dan organisasi yang bertindak sebagai penjamin. Pasar modal dianggap memainkan peran penting dalam tindakan moneter. Beberapa negara di dunia memberikan perhatian yang luar biasa terhadap pasar modal karena tugasnya yang sangat penting dalam memperkuat fleksibilitas moneter suatu negara. Pasar modal mengisi dua peran dalam dunia keuangan, pertama sebagai metode untuk mensubsidi bisnis, dan kedua sebagai metode bagi organisasi untuk mendapatkan aset dari pendukung keuangan.

Pasar modal merupakan tujuan dari banyak organisasi untuk mencari pembiayaan dengan tujuan akhir untuk lebih mengembangkan pelaksanaan organisasi sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih. Penerimaan aset dapat diperoleh oleh organisasi dengan memberi dan menawarkan penawaran ke pasar modal. Setelah penawaran diberikan, pendukung keuangan dapat menempatkan aset dalam organisasi dengan membeli saham organisasi dan aset dapat digunakan untuk mendukung organisasi dan pendukung keuangan.

Bagi investor yang ingin berinvestasi dalam bentuk saham perlu mempertimbangkan informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal yang ada sehingga dapat terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Salah satu informasi yang diperlukan oleh investor adalah laporan

keuangan perusahaan, dimana laporan keuangan biasanya dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan inilah yang menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden tanpa adanya risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, investor harus memilih perusahaan yang memiliki reputasi yang baik. Investor dalam melakukan analisisnya biasanya memilih industri manufaktur sebagai objeknya karena industri manufaktur merupakan salah satu sektor utama di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat mencerminkan keadaan pasar modal.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan akan banyak diminati para investor. Prestasi itu dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi para emiten, karena semakin banyak investor percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi akan semakin kuat. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan para investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Dan sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan secara terus-menerus berarti dapat mengurangi kepercayaan investor dalam berinvestasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu Abilio Deolindo (2018) tentang Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Harga Saham dengan Rasio Earnings Per Share Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2013-2016) ditemukan bahwa Variabel Gross Profit Margin, Current Ratio, dan Earnings Per Share, berpengaruh terhadap harga saham pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, namun memiliki arah yang berbeda hipotesa, sehingga tidak mendukung hipotesis Current Ratio, dan Earnings Per Share yang diduga berpengaruh positif.

Kemudian dalam jurnal Darmawan (2019) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Harga Saham (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen dan harga saham, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham, kebijakan dividen tidak mampu memediasi likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham

Berbagai macam jenis sektor usaha yang ada di perusahaan manufaktur, salah satunya adalah perusahaan di bidang sektor Otomotif dan Komponen. Dunia Otomotif dan Komponen semakin lama semakin marak dan mengalami kemajuan, hal ini dapat terlihat dengan bermunculannya inovasi-inovasi baru untuk menarik dan memenuhi kebutuhan konsumen. Di Indonesia sendiri perkembangan dunia Otomotif dan Komponen semakin pesat. Banyak produsen Otomotif dan Komponen dunia menanamkan investasi besar di Indonesia, sehingga pasar negeri

ini masih memikat produsen Otomotif dan Komponen hingga sekarang. Berikut merupakan tabel penutupan harga saham sub sector otomotif dan komponen dari tahun 2018 sampai dengan 2020 :

Tabel 1.1
Saham Penutupan Sub Sektor Otomotif dan Komponen 2018-2021

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	ASII	8225	6925	6025	5700
2	AUTO	1470	1240	1115	1155
3	BOLT	970	840	610	825
4	BRAM	6100	10800	5200	12325
5	GDYR	1940	2000	1420	1340
6	GJTL	650	585	655	665
7	IMAS	2058	1100	1515	875
8	INDS	2220	2300	2000	2390
9	LPIN	249	284	244	1175
10	MASA	720	460	995	5875
11	NIPS	364	282	282	141
12	PRAS	177	136	122	254
13	SMSM	1400	1490	1585	1360
Jumlah		26543	28442	21568	34080
Rata-rata		2042	2188	1659	4869

Sumber : idx, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa harga saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2020 dari masing-masing emiten mengalami kenaikan dan penurunan. Semua emiten perusahaan industri otomotif dan komponen selalu mengalami kenaikan dan penurunan harga saham setiap tahunnya. Jika lebih banyak orang yang ingin membeli saham dibandingkan dengan menjual saham maka harga suatu saham akan naik karena pada dasarnya saham menjadi langka dan investor bersedia membayar dengan harga lebih tinggi untuk memperolehnya, kemudian sebaliknya harga saham akan mengalami penurunan jika terdapat banyak saham

dijual dan tidak banyak investor yang tertarik untuk membelinya disitulah akan terjadi bearish dimana kondisi saham tengah mengalami penurunan. Penurunan yang sangat signifikan yang terlihat pada Tabel 1.1 diatas yaitu dari tahun 2019 ke tahun 2020 dimana hampir seluruh emiten saham perusahaan otomotif dan komponen mengalami penurunan. Salah satu penyebabnya yaitu turunnya angka penjualan dan produktivitas akibat adanya pandemi covid-19.

Berdasarkan fenomena diatas yang menunjukkan harga saham yang berfluktuatif dan masih adanya inkonsistensi tentang peranan rasio keuangan dalam hubungannya dengan harga saham. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN EARNING PER SHARE SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Harga saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2020 dari masing-masing emiten mengalami kenaikan dan penurunan. Semua emiten perusahaan industri otomotif dan komponen selalu mengalami kenaikan dan penurunan harga saham setiap tahunnya.

2. Penurunan yang sangat signifikan yang terlihat pada Tabel 1.1 diatas yaitu dari tahun 2019 ke tahun 2020 dimana hampir seluruh emiten saham perusahaan otomotif dan komponen mengalami penurunan.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan dapat dirumuskan suatu perumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021?
4. Apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dengan Earning Per Share sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap terhadap harga saham dengan Earning Per Share sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021?

7. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap terhadap harga saham dengan Earning Per Share sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data laporan keuangan Periode 2019-2021.
2. Perusahaan yang diamati adalah Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021
3. Penelitian ini berfokus pada masalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Likuiditas (Current Ratio)* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan Earning Per Share sebagai moderasi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap terhadap harga saham dengan Earning Per Share sebagai moderasi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.
7. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap terhadap harga saham dengan Earning Per Share sebagai moderasi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat memberitahukan manfaat bagi para pembaca yang menjadikan referensi. Ada pun manfaat yang akan dijabarkan oleh peneliti :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengembangan literatur mengenai harga saham dengan memfokuskan pada laporan keuangan, dan pasar modal Indonesia.
2. Dapat menambahkan pengetahuan mengenai Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan *likuiditas (current ratio)*.
3. Memberikan rangsangan dan gambaran awal untuk diadakan penelitian lanjutan mengenai harga saham

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Pada Objek Penelitian, Penelitian ini memiliki hasil yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam memperhatikan kondisi keuangan perusahaan sehingga memengaruhi kondisi perusahaan.
2. Menjadikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada tulisan ini, penulis membagi penulisan menjadi 5 Bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian, batasan masalah, perumusan masalah, penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penelitian yang memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan dari skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan kepustakaan yang berisikan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan sebagai landasan pendekatan untuk memecahkan masalah yang disusun ke dalam uraian masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, data yang digunakan, dan metodologi penelitian serta analisis untuk menjawab persoalan yang diteliti.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini menyajikan tentang gambaran umum tentang objek yang diteliti dan analisa pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran berdasarkan hasil analisis bab-bab sebelumnya yang mungkin berguna sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait.